

BAB I

PENDAHULUAN

11.1. Latar Belakang

Tanaman padi merupakan komoditas strategis yang tetap mendapat prioritas penanganan dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Beras menjadi salah satu sumber karbohidrat yang mengandung nilai gizi cukup tinggi. Kebutuhan beras setiap tahun semakin bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, namun produksi beras menurun. Penurunan produksi beras diantaranya disebabkan oleh serangan hama wereng batang cokelat dan walang sangit yang mengakibatkan kehilangan hasil mencapai 50% (Badan Pusat Statistik dan Pusdatin, 2005).

Tingginya tingkat serangan wereng batang cokelat dan walang sangit pada tanaman padi menyebabkan ketergantungan petani terhadap penggunaan insektisida yang semakin tinggi. Kondisi ini menyebabkan hilangnya musuh alami dan organisme pengganggu tanaman (OPT) mengalami resurgensi, oleh karena itu beberapa teknologi dikembangkan untuk mengurangi ketergantungan insektisida kimia antara lain adalah pemanfaatan musuh alami, baik berupa parasitoid, predator dan patogen. Patogen yang dikembangkan untuk pengendalian wereng batang cokelat dan walang sangit adalah cendawan *Beauveria bassiana*. Aplikasi *Beauveria bassiana* tidak menghasilkan residu yang membahayakan serta tidak menimbulkan resistensi dan resurgensi OPT. Permasalahan yang timbul diantaranya hama wereng batang cokelat dan walang sangit dapat menurunkan

hasil panen padi petani, apabila populasi hama wereng batang cokelat dan walang sangit banyak dijumpai di lahan persawahan. Serangan wereng batang cokelat dan walang sangit di desa Campursari, Kabupaten Temanggung dilaporkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung hasil produksi tanaman padi yang menurun, sehingga para petani mengalami kerugian yang tinggi. Hal ini menarik untuk diketahui terutama apabila organisme pengganggu (OPT) tanaman tersebut dapat dikendalikan dengan menggunakan agen hayati berupa *Beauveria bassiana* pada lahan tanpa merusak lingkungan. Sesuai informasi dari Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Efektifitas Aplikasi *Beauveria bassiana* Sebagai Upaya Pengendalian Wereng Batang Cokelat dan Walang Sangit Pada Tanaman Padi”.

11.2. Tujuan dan Manfaat

Penelitian bertujuan untuk mengkaji efektivitas aplikasi *Beauveria bassiana* dalam menekan populasi serta menurunkan serangan wereng batang cokelat dan walang sangit pada tanaman padi (*Oryza sativa*). Manfaat yang diperoleh antara lain dapat mengendalikan hama wereng batang cokelat dan walang sangit tanpa menurunkan kualitas lingkungan. Memberikan pengetahuan dalam mengendalikan hama tersebut, kepada penulis dan pembaca mengenai populasi hama wereng batang cokelat dan walang sangit. Sebagai informasi data ilmiah untuk penelitian lanjutan yang sejenis.

11.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah *Beauveria bassiana* efektif dalam mengendalikan wereng batang coklat dan walang sangit.